



**Survey Kepuasan Dosen FISH
terhadap
Kepuasan Layanan Manajemen Unesa**

A large, dark grey stone sign for the Faculty of Social and Law Sciences (FISH) at UNESA. At the top center is the UNESA logo. Below it, the text 'UNESA' is written in a smaller font. The main text on the sign reads 'FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM' in large, bold, capital letters, followed by 'Universitas Negeri Surabaya' in a slightly smaller font.

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
Universitas Negeri Surabaya

A mosaic on the ground in front of the sign, featuring the letters 'FISH' in large, bold, capital letters. The mosaic is set within a decorative border with a Greek key or meander pattern.

F I S H

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
2021**

LAPORAN
KEPUASAN LAYANAN MANAJEMEN
(Responden Dosen)



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
GUGUS PENJAMINAN MUTU
2021

Halaman Pengesahan

Menyatakan bahwa Laporan Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum terhadap Layanan Manajemen Universitas Negeri Surabaya dibuat dengan sebenarnya

Mengetahui,
Ketua Gugus Penjaminan Mutu



Dr. Muzayanah, S.T., M.T

Surabaya, 26 November 2021

Divisi Data dan Sistem Informasi



Galih W. Pradana. S.A.P., M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Divisi Pengelolaan Data dan Sistem Informasi adalah salah satu bagian di Gugus Penjaminan Mutu yang bertugas membantu pelaksanaan penjaminan mutu dengan model PPEPP (Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu). Salah satu tugas dari divisi ini adalah melakukan Survei Kepuasan Layanan Pelanggan yang saat ini merupakan kebutuhan dan tuntutan dari Akreditasi Prodi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Beberapa survei yang dilakukan adalah survei kepuasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh GPM agar mutu pelaksanaan kegiatan terevaluasi secara periodik. Survei ini dilakukan secara online dan dilakukan setelah kegiatan berakhir. Hasil survei ini akan ditindaklanjuti dengan rapat evaluasi yang hasilnya digunakan untuk peningkatan layanan kegiatan selanjutnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan peningkatan mutu pelayanan di Unesa, maka diperlukan adanya survei kepuasan kepada mahasiswa, dosen, dan tendik. Hal ini diperlukan untuk mengetahui variabel apa yang harus ditingkatkan dan dipertahankan kualitasnya. Pengisian kuesioner terdiri dari mengisi harapan dan kenyataan terhadap pelayanan yang dirasakan pada tahun 2021.

1.2. Permasalahan

- a. Apakah hasil survei kepuasan dosen FISH Unesa Tahun 2021 antara harapan dan kenyataan ada perbedaan yang signifikan secara pengujian statistik.
- b. Bagaimana hasil perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan pelayanan manajemen FISH Unesa berdasarkan survei dosen FISH Unesa Tahun 2021 dengan menggunakan analisis gap.
- c. Bagaimana analisis perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan pelayanan manajemen FISH Unesa (survei dosen Unesa Tahun 2021) dengan menggunakan pendekatan metode *Importance-Performance Analysis* (IPA).

1.3. Tujuan

Mengetahui kualitas kepuasan pelayanan manajemen FISH Unesa dengan pengguna layanan adalah dosen Unesa Tahun 2021) berdasarkan analisis statistik uji beda, analisis gap dan analisis IPA.

1.4. Sistematika Laporan

Sistematika pada Laporan ini adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sistematika laporan. Pada Bab II berisi tentang metode survei terdiri dari jenis dan rancangan survei, variabel, definisi operasional, instrumen survei, metode yang digunakan, dan pengolahan data. Bab III berisi tentang Hasil dan Pembahasan, dan Bab IV berisi tentang kesimpulan.

BAB II

METODE SURVEI

2.1. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode survei dipilih karena dapat memberikan deskripsi atau gambaran kuantitatif tren, sikap, dan pendapat dari populasi terhadap variabel dengan mempelajari sampel (Creswell & Creswell, 2018);(Johnson & Christensen, 2014).

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung dengan melakukan pengukuran pada saat yang sama (*point time approach*). Saat yang sama artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan variabel subyek dilakukan pada saat observasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner.

2.2. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional adalah sebagai berikut:

- a. Konsumen adalah semua dosen yang menggunakan layanan manajemen Unesa tahun 2021.
- b. Harapan konsumen adalah dosen yang memperoleh pelayanan layanan manajemen Unesa tahun 2021.
- c. Kepuasan konsumen adalah pengakuan konsumen mengenai layanan manajemen Unesa tahun 2021.
- d. Kualitas pelayanan yang akan diteliti adalah harapan dan kenyataan konsumen terhadap *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

2.3. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis tentang harapan dan kenyataan konsumen untuk dijawab. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek utama yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

2.4. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah Metode *Service Quality Servqual* (Parasuraman et al., 1985), dimensi karakteristik kualitas pelayanan tersebut adalah:

1. *Tangibles* (Nyata) Yaitu meliputi penampilan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
2. *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. *Responsiveness* (Daya Tanggap) Yaitu keinginan para staf untuk membentuk para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. *Assurance* (Jaminan) Mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
5. *Empathy* (Empati) Meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.

Tahap selanjutnya adalah dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* yang pertama kali diperkenalkan oleh (Martilla & James, 1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen/pelanggan dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal juga dengan *Quadrant Analysis*.

2.5. Pengolahan Data

a. Analisa Gap dan Tingkat Kesesuaian (Tki)

Tingkat kepuasan konsumen dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap). Analisis ini membandingkan mean antara harapan dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen dari dimensi pelayanan yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan). Kepuasan paling tinggi terjadi apabila kenyataan melampaui harapan yaitu pada saat pelayanan yang diberikan maksimal (4) sedangkan harapan minimal adalah (1). Adapun rumus untuk menghitung gap adalah :

$$\text{Gap} = \text{Kenyataan} - \text{Harapan}$$

Sedangkan untuk tingkat kesesuaian (Tki) antara Harapan dan Kenyataan dapat menggunakan formulasi :

$$\text{Tki} = (\text{Kenyataan}/\text{Harapan}) \times 100\%$$

Gap Score menunjukkan kesenjangan antara kenyataan dan harapan (Parasuraman et al., 1985). Hal ini menunjukkan adanya masalah ketidaksesuaian antara harapan pelanggan dan kenyataan yang dirasakannya. Jika *gap score* bernilai positif (+) menunjukkan bahwa kenyataan dapat memenuhi harapan pelanggan, sebaliknya jika nilai *gap* adalah negatif (-) menunjukkan bahwa harapan pelanggan belum terpenuhi (Parasuraman et al., 1988).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik. Uji ini dilakukan dengan memasukkan rata-rata kenyataan dan harapan dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan uji statistik selanjutnya yang akan digunakan. Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (lebih dari 50 responden) atau Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (kurang dari 50 responden). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal (data parametrik) dan dapat dianalisis dengan paired t-test. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (data non-parametrik) dan dapat dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

c. Uji Wilcoxon

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang bermakna atau tidak dari kenyataan dan harapan yang diteliti sehingga dapat ditentukan apakah H_0 ditolak atau diterima. Apabila hasil yang didapatkan terjadi perbedaan yang signifikan maka H_0 ditolak tetapi apabila perbedaan yang terjadi tidak signifikan maka H_0 diterima. Uji paired t-test dilakukan jika dua data yang dibandingkan terdistribusi normal atau uji Wilcoxon jika minimal dari salah satu yang dibandingkan tidak terdistribusi normal dapat dari kenyataan dan harapan.

d. Diagram Kartesius

Diagram kartesius menjabarkan tingkat pernyataan ke dalam empat bagian dimana dengan diagram ini dapat ditentukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang kemudian dapat diprioritaskan bagi perusahaan untuk ditingkatkan lebih lanjut.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Statistik

Survey dilakukan dengan mengambil responden adalah Dosen Universitas Negeri Surabaya yang dilakukan secara acak melalui *Single Sign On* (SSO) . Data yang didapatkan sebesar 85 responden. Jumlah sampel ini sudah memenuhi syarat kecukupan sampel dengan menggunakan rumus Slovin . Jika jumlah populasi Dosen di Unesa adalah 105 dan diasumsikan error yang ditoleransi sebesar 5%, maka sampel minimal yang harus terpenuhi adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{105}{1 + (112)(0.05^2)} = 82,03 \approx 82$$

Dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden, maka syarat kecukupan data sudah terpenuhi.

Selanjutnya akan dilakukan pengujian asumsi normalitas sebagai prasyarat untuk melakukan uji beda mean antara Harapan dan Kenyataan. Hipotesis didefinisikan sebagai berikut :

H_0 : Data mengikuti Distribusi Normal

H_1 : Data tidak mengikuti Distribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harapan	Kenyataan
N		85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.7224	3.3012
	Std. Deviation	.53550	.61460
Most Extreme Differences	Absolute	.404	.183
	Positive	.302	.128
	Negative	-.404	-.183
Test Statistic		.404	.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 3.1. Hasil Uji Normalitas Data

Dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, maka dari Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa nilai asytmotik atau p-value lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah Tolak H_0 yang artinya data tidak mengikuti distribusi Normal.

Uji Wilcoxon merupakan alternatif metode pengujian 2 sampel berpasangan selain pengujian dengan paired t test. Jika sampel memenuhi asumsi distribusi normal maka dapat digunakan pendekatan uji statistic parametrik dengan uji t sampel berpasangan, sedangkan jika

asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka bisa menguji Uji Wilcoxon. Dari hasil pengujian normalitas, diperoleh kesimpulan bahwa data hasil survey tidak memenuhi asumsi distribusi normal, dengan demikian digunakan pendekatan nonparametrik uji sign Wilcoxon.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kenyataan - Harapan	Negative Ranks	46 ^a	26.55	1221.50
	Positive Ranks	5 ^b	20.90	104.50
	Ties	34 ^c		
	Total	85		

- a. Kenyataan < Harapan
- b. Kenyataan > Harapan
- c. Kenyataan = Harapan

Test Statistics^a

		Kenyataan - Harapan
Z		-5.271 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Gambar 3.2. Hasil uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon menggunakan SPSS for windows 26 diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga dapat dinyatakan Tolak H₀ dengan hipotesis sebagai berikut :

- H₀ : Tidak ada perbedaan antara nilai Harapan dan Kenyataan
- H₁ : Ada perbedaan antara nilai Harapan dan Kenyataan

bahwa ada perbedaan yang signifikan antara harapan dan kenyataan kepuasan dosen terhadap layanan manajemen Unesa.

3.2. Analisis Gap dan Tingkat Kesesuaian

Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Pelayanan Menejemen Unesa Tahun 2021 dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Pelayanan
Menejemen Unesa Tahun 2021

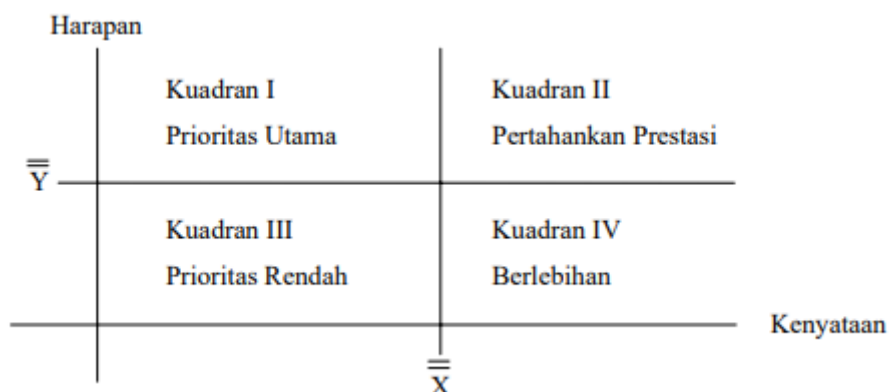
Dimensi	Kode	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)
<i>Tangible</i> (Transparan)	P1	Kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi	3,28	3,75	-0,47	87,46
		Mean	3,28	4,00	-0,47	87,46
<i>Reliability</i> (Kredibilitas)	P2	Ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara <i>on-line</i> dan <i>offline</i> dengan akurat dan memuaskan	3,32	3,72	-0,40	89,24
		Mean	3,32	3,72	-0,40	89,24
<i>Responsiveness</i> (Adil)	P3	Kemudahan layanan manajemen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	3,31	3,72	-0,41	88,92
		Mean	3,31	3,72	-0,41	88,92
<i>Assurance</i> (Tanggung Jawab)	P4	Pelayanan pimpinan dan atau penanggung jawab yang berwenang dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	3,35	3,71	-0,35	90,47
		Mean	3,35	3,71	-0,35	90,48
<i>Empathy</i> (Akuntabilitas)	P5	Layanan prima manajemen di PT	3,25	3,72	-0,47	87,34

Dimensi	Kode	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)
		dilakukan sesuai dengan prosedur				
		Mean	3,25	3,72	-0,47	87,34
		Grand Mean	3,30	3,77	-0,42	88,69

Berdasarkan hasil perhitungan Gap Score pada tabel 3.1 , menunjukkan bahwa semua dimensi bernilai negatif, hal ini berarti hasil nilai kinerja layanan belum memenuhi harapan pengguna. Dimensi dengan gap negatif terbesar adalah dimensi Tangible (Transparan) dan Empathy (Akuntabilitas) dengan nilai gap sebesar -0.47. Menurut responden, tingkat kesesuaian antara harapan dan kenyataan variabel ini adalah sebesar 87.47 dan 87.34%. Gap terbesar kedua adalah masalah Responsiveness (Adil) yaitu Kemudahan layanan manajemen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan nilai gap sebesar -0.41 dan tingkat kesesuaian dengan harapan sebesar 88.92%. Tetapi secara keseluruhan, total kesesuaian antara kenyataan dan harapan yang dirasakan oleh responden untuk proses layanan proses penelitian Tahun 2021 adalah sebesar 88,69%.

3.3. Analisis Kuadran (IPA)

Analisis kuadran atau *Importance Performance Analysis* (IPA) adalah sebuah teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kinerja penting apa yang harus ditunjukkan oleh suatu organisasi dalam memenuhi kepuasan para pengguna jasa mereka (konsumen). Secara umum, model diagram kuadran dapat ditunjukkan pada gambar 3.3.



Gambar 3.3. Diagram Kartesius (Supranto, 2001)

Adapun interpretasi dari masing-masing kuadran pada gambar 3.3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kuadran I (Prioritas Utama)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kepuasan konsumen dan termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting bagi konsumen. Akan tetapi penyedia pelayanan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius.

b. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting oleh konsumen telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban penyedia jasa harus mempertahankan kinerjanya.

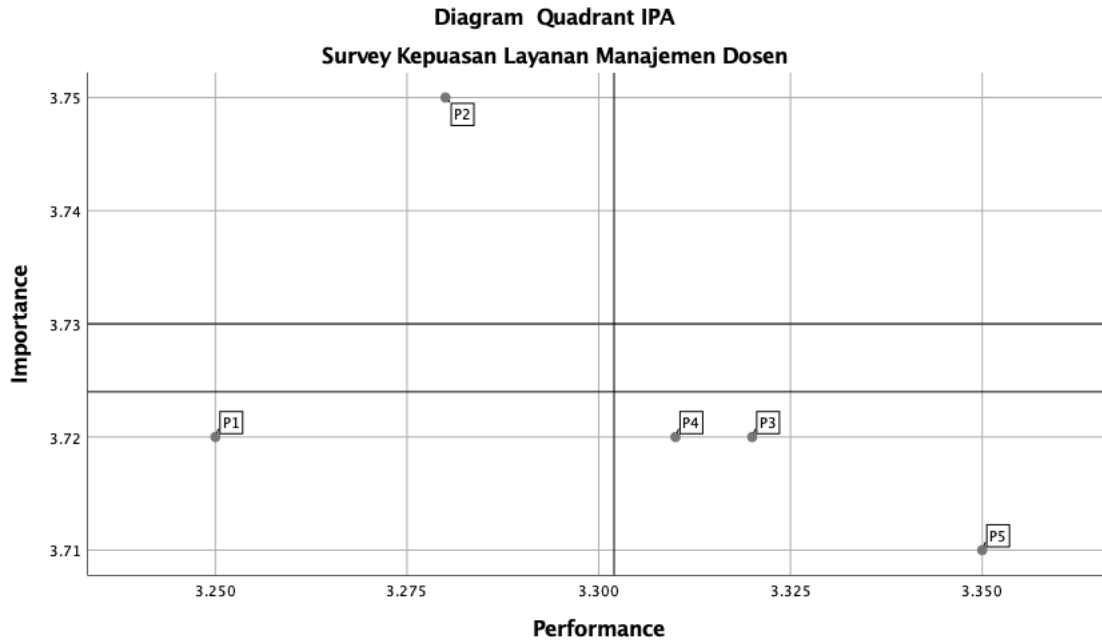
c. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan konsumen karena konsumen tidak menganggap sangat penting

d. Kuadran IV (Berlebihan)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik oleh penyedia jasa.

Berdasarkan interpretasi setiap kuadran tersebut, selanjutnya hasil perhitungan rata-rata Harapan dan Kenyataan pada tabel 3.1 diplot dalam diagram kartesius seperti pada gambar 3.4.



Gambar 3.4.

Diagram Kartesius Survei Kepuasan Pelayanan Manajemen Tahun 2021

Pada kuadran I ditemukan indikator layanan dengan kode P2 artinya ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara *on-line* dan *offline* dengan akurat dan memuaskan harus menjadi prioritas utama. Manajemen perguruan tinggi belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan rasa tidak puas. Dengan demikian variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius dan harus ditingkatkan layanannya lebih baik lagi.

Sedangkan pada kuadran II, tidak ditemukan ada variabel satu pun dalam kuadran ini. Ini berarti bahwa semua variabel belum ada yang memuaskan pengguna untuk kategori layanan manajemen.

Sementara itu untuk variabel lainnya yaitu P5, P3 dan P4 terdapat pada kuadran III, artinya tidak perlu dipersoalkan dan sudah sesuai dengan harapan konsumen sehingga tidak terlalu menjadi fokus perhatian dalam perbaikan layanan proses penelitian selanjutnya. Disisi lain, dari perspektif responden hanya variabel P1 yang terletak pada kuadran IV, artinya pelayanannya sudah dijalankan dengan sangat baik, yaitu aspek keterbukaan informasi program hibah.

3.4. Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut pelayanan manajemen adalah sebagai berikut:

Dimensi	No	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Pihak Terkait
<i>Reliability</i> (Kredibilitas)	P2	Ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara <i>on-line</i> dan <i>offline</i> dengan akurat dan memuaskan	3,28	3,75	-0,47	87,46	<p>Menambah media informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh dosen dan <i>terupdate</i> setiap harinya, misalkan dengan menambah bot Unesa today di telegram sebagai media informasi terbaru terkait kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.</p> <p>Meningkatkan koordinasi antara pihak terkait dalam memberikan layanan yang menunjang kegiatan Tridarma PT</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dekanat - PPTI - Kajur/Kaprodi
<i>Responsiveness/ Adil</i> (P2)	P3	Kemudahan layanan manajemen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	3,32	3,72	-0,40	89,24	<p>Meningkatkan kemudahan layanan dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dekanat - Kajur/Kaprodi

<i>Assurance</i> (Tanggung Jawab)	P4	Pelayanan pimpinan dan atau penanggung jawab yang berwenang dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	3,31	3,72	-0,41	88,92	Meningkatkan layanan pimpinan atau penanggung jawab yang berwenang dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> - Dekanat - Kajur/kaprodi - Koordinator Pokja
<i>Empathy</i> (Akuntabilitas)	P5	Layanan prima manajemen di PT dilakukan sesuai dengan prosedur	3,35	3,71	-0,35	90,48	Memperbaharui Standard Operasional Prosedur dan mensosialisikannya baik kepada mahasiswa maupun kepada karyawan (tendik dan dosen).	<ul style="list-style-type: none"> - Dekanat - Kajur/Kaprodi
<i>Tangible</i> (Transparan)	P1	Kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi	3,25	3,72	-0,47	87,34	Secara rutin Tim IT melakukan <i>maintenance</i> terhadap website agar kendala-kendala seperti kesulitan mengakses atau <i>bad gateway error</i> tidak sering terjadi.	<ul style="list-style-type: none"> - Dekanat - Tim pengembang Website Fakultas - Tim pengelola website prodi
		Mean kelima dimensi	3,30	3,77	(0,42)	88,69		-

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa layanan manajemen Unesa terhadap perspektif dosen adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Harapan dan Kenyataan berdasarkan hasil uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi $< 5\%$ dan menyimpulkan menolak H_0 .
- b. Perbedaan yang signifikan berdasarkan analisis gap ditemukan bahwa ada gap yang cukup besar pada variabel P1 dan P2 sebesar $-0,47$ yaitu Kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan Ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara *on-line* dan *offline* dengan akurat dan memuaskan dimana masing-masing memiliki tingkat kesesuaian dengan harapan dosen sebesar $87,34\%$ dan $87,46\%$ sehingga dimaknai belum bisa memenuhi kepuasan berdasarkan perpektif dosen. Akan tetapi secara umum, tingkat kesesuaian antara harapan dan kenyataan adalah sebesar $88,69\%$.
- c. Pada kuadran I ditemukan indikator layanan dengan kode P2 artinya ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara *on-line* dan *offline* dengan akurat dan memuaskan harus menjadi prioritas utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Johnson, R. B., & Christensen, R. (2014). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Martilla, J. A., & James, J. C. (1977). Importance Performance Analysis. *Journal of Marketing*, *41*(1), 77–79.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research. *Journal of Marketing*, *49*(4), 41–50.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, *64*(1), 12–40.
- Supranto, J. (2001). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikan Pangsa Pasar*. Rineka Cipta.

Lampiran

I. Instrumen Kepuasan Layanan Manajemen (Kriteria 2)

PETUNJUK

Mohon diisi dengan memberi tanda centang (√) pada “Harapan atas jawaban” dan “Kenyataan yang ada” di lapangan secara riil.

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (<i>Tangible</i> :Transparansi)								
2.	Ketersediaan layanan dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara <i>on-line</i> dan <i>offline</i> dengan akurat dan memuaskan (<i>Reliability</i> :Kredibilitas)								
3	Kemudahan layanan manajemen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi (<i>Responsiveness</i> :Adil)								
4	Pelayanan pimpinan dan atau penanggung jawab yang berwenang dalam menunjang keterlaksanaan								

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	Tridarma Perguruan Tinggi (<i>Assurance</i> :Tanggung Jawab)								
5.	Layanan prima manajemen di PT dilakukan sesuai dengan prosedur (<i>empathy</i> :Akuntabilitas)								